

**BAB V**  
**PENUTUP**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari kajian hasil penelitian ini. Bab ini memaparkan kesimpulan peneliti tentang Pengaruh Media Sosial Facebook dan Instagram Terhadap Perilaku Politik Masyarakat Kecamatan Gandus (Studi Kasus Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palembang 2018)

Selain kesimpulan bab ini juga memberikan saran kepada stakeholder dan seluruh masyarakat dalam membaca dan menerima informasi politik yang ada di media sosial. Bab ini terbagi menjadi dua sub bab yaitu : A. Kesimpulan dan B. Saran

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliti yang telah peneliti lakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan. Bagaiman relasi hubungan media sosial dengan demokrasi dan juga seberapa berpengaruhnya media sosial facebook dan Instagram terhadap perilaku politik masyarakat Kecamatan Gandus pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palembang 2018.

Media sosial telah menjadi kebutuhan baru dalam kontestasi politik saat ini sebagai media untuk mendapatkan asupan berita informasi terbaru dan media dalam mencari simpati masyarakat seputar politik dibandingkan media konvensional. Media sosial memiliki potensi yang lebih besar dalam produksi dan persebaran informasi secara lebih efektif. Dengan kemampuan demikian, media sosial tentunya dapat berperan aktif dalam penguatan demokratisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan bahwa media sosial merupakan media efektif dalam memberikan berita isu politik, pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Palembang 2018. Dengan presentase, 54% menjawab “media sosial”. Televisi 3%, komunikasi masyarakat 11 % dan 5% yang menjawab “Koran”, sebagai media efektif dalam memuat berita seputar pilkada kota Palembang 2018.

Media sosial dalam kontestasi politik saat ini tidak bisa dilepaskan, karna fungsinya yang memudahkan dan efektifitasnya dalam menyebarkan informasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan seluruh total responden hanya 19% yang menjawab “tidak percaya” pada berita politik di media sosial, 68% menjawab “cukup percaya”, 10% “percaya” dan 3% menjawab “sangat percaya”. Ini juga memperlihatkan tingkat kepercayaan masyarakat Kecamatan Gandus terhadap berita di media sosial cukup mempecaainya.

Media sosial yang efektif memberikan berita terkait isu politik Pilkada Kota Palembang 2018, berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dari seluruh total responden. 47 % menjawab facebook, Instagram 37%, whatsapp 8 %, youtube 5%, twitter 2 %, line 1% .

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat berpengaruhnya berita media sosial terhadap pilihan politik masyarakat Kecamatan Gandus pada Pilkada Kota Palembang 2018. Bahwa 41% menjawab “cukup berpengaruh”, 25 % menjawab “sangat berpengaruh” dan hanya 34% yang menjawab “tidak berpengaruh” berita media sosial terhadap pilihan politik mereka. Dari hasil penelitian tersebut bahwa tingkat pengaruh berita media sosial terhadap pilihan politiknya cukup tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Kpu, Bawaslu, Dkpp, Aparat Keamanan Tni & Polri, untuk selalu mempersempit ruang bagi akun-akun palsu (*Anonim*) dan berita-berita palsu yang ingin mempropaganda masyarakat untuk menggiring kepada opini yang saling menyesatkan;
2. Kepada Partai Politik yang ikut dalam kontestasi politik agar selalu memperhatikan dan mengintruksikan kepada tim-tim kampanye untuk berkampanye secara sehat agar menghasilkan Demokrasi yang beradab untuk meningkatkan Integritas Pemilihan Umum di Indonesia.
3. Kepada seluruh masyarakat khususnya warga Kecamatan Gandus sebaiknya harus cerdas dan kritis saat menerima informasi media sosial. Jangan langsung percaya dengan apa yang kita dapat dari media. Sebelum kita Verifikasi dan tau kebenarannya lebih dulu, sebelum mempelajari atau menyebarkan lagi;
4. Kepada Pemerintah atau Kementrian terkait seperti Kementrian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) untuk melakukan pembekalan seluruh masyarakat, baik lewat pendidikan formal maupun informal secara berkala dan berkelanjutan untuk menghasilkan masyarakat yang lebih cerdas dan kritis terhadap informasi yang di terima lewat media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Andriadi, Fayakhun. 2016. *Demokrasi di Tangan Netizen (Tantangan & Prospek demokrasi Digital)*. Jakarta: Rmbooks Anggota Ikapi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Bruns, Axel. *Blogs. 2008. Wikipedia, Second Life, and Beyond: From Production to Produsage*. New York : Peter Lang Publishing, Inc.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi politik, Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heryanto, Gun Gun. 2018. *Media Komunikasi Politik Relasi Kuasa Media di panggung politik*. Yogyakarta:IRCiod.
- Heryanto, Gun Gun. 2013. *Komunikasi Politik Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- I Gusti Agung Ayu Kade Galuh. 2017. *Media Sosial dan Demokrasi (Transformasi Aktivitas Media Sosial Ke Gerakan Nyata Bali Tolak Reklamasi)*, Yogyakarta: Penerbit PolGov.
- Liliweri, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Marijan, Kacung. 2012. *Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- M Napoli, Philip. 2011. *Audience Evolution: New Technologies and the Transformation of Media Audiences*. NY : Columbia University Press.
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT.Grasind.
- Sastropoetro. Santoso. 1990. *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Scott, A, and J. Street. 2001. "From media politics tp e-protes? The use of popular culture and new media in parties and social movements". In F.Webster: (ed.) *Culture and politics in the information age: A new politics?*. London: Routledge.

Savirani, Amalinda, et al. 2014. *Ringkasan Eksekutif Hasil Survei Demokrasi Power, Welfare and Democracy*. Yogyakarta: UGM.

Sastropetro Santoso. 1991. *Propaganda salah satu bentuk Komunikasi Massa*. Alumni Bandung: Citra Aditya bakti.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## **B. Jurnal**

Ardianto, Elvirano. 2011. *Teori 2.0 Teoritisasi dan Implikasi*. Jakarta: Aspikom.

Christiany Juditha. *Demokrasi di Media Sosial: Study Kasus Polemik RUU Pilkada*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan. Vol. 17 No. 1 Juni 2016.

Iswandi Syahputra. *Media Sosial dan Prospek Muslim Kosmopolitan: Konstruksi & Peran Masyarakat Siber pada Aksi Bela Islam*. Volume 08, Nomor 01, Juni 2018.

Neny Agustin Irma Yunaningsih. “*Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) pada Pemilukada Moejokerto di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Moejokerto tahun 2010*”, jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014.

Haidir Fitra Siagian, *Pengaruh Dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik*. Jurnal Al-Khitabah, Vol. II, No. 1, Desember 2015.

KARMAN. *Media Sosial: Antara Kebebasan Dan Eksploitasi*.( Jurnal Studi Komunikasi Dan Media. Vol. 18 No. 1 Januari - Juni 2014

McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika 2011.

Sulisworo, Tri Wahyuningsih, Dikdik Baegaqi Arif. *Demokrasi*. Hibah Pembelajaran Non Konvensional, Universitas Ahmad Dahlan, 2012.

### C. Internet

Ross Tapsell, "*Disinformation and democracy in Indonesia*", di akses dari <https://tirto.id/berita-hoaks-di-tengah-media-mainstream-yang-makin-partisan-cEvC>. Diakses pada tanggal 26 September 2018.

<https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/hoax>.

Yasraf A.Piliang. *Dari Totalitas Menuju Multiplisitas: 'manifesto Tentang Masa Depan Bangsa'*. [www.averroes.or.id](http://www.averroes.or.id):2008.

Haidir Fitra Siagian. *Pengaruh Dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik*. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/AlKhitabah/article/view/2579>.

Diemas Kresna. *Media Sosial Masih Akan Menjadi Alat Propaganda*. [https://www.kompasiana.com/diemas\\_kresna/5be1415043322f039e1c7192/2019-media-sosial-masih-akan-menjadi-alat-propaganda](https://www.kompasiana.com/diemas_kresna/5be1415043322f039e1c7192/2019-media-sosial-masih-akan-menjadi-alat-propaganda). Diakses pada tanggal 15 november 2018.

### D. Lain-Lain

Slamet,dkk. *E-Demokrasi di Indonesia, Antara Peluang dan Hambatan, Pendekatan Fenomenologis*. Seminar Nasional UPN Veteran, Yogyakarta 23 Mei 2009.

Yanu Endar Prasetyo. *Media Indonesia*, 26 Oktober 2016.

Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*. 1 Desember 2014.

Haryatmoko, "*Mengarahkan Opini Publik*", *kliping harian Kompas*, 2 Februari 2009.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN****Gambar 4.5.****Foto saat Pengisian Kuisioner**

**Biodata Penulis**

**NAMA** : **Rendi Riansyah**



**Tempat dan Tanggal Lahir** : **Palembang, 30 Agustus 1995**

**Jenis Kelamin** : **Laki-Laki**

**Alamat** : **JL. M. Amin Fauzi - Suak Bujang RT.03 RW.01  
KEC. Gandus KEL. Gandus Kota Palembang**

**Nama Orang Tua**

**Ayah** : **HERDI**

**Ibu** : **YUSNI**

**Riwayat Pendidikan** : **MI NURUL HIDAYAH PALEMBANG 2002-2008**  
: **SMP N 39 PALEMBANG 2008-2011**  
: **SMK N 2 PALEMBANG TAHUN 2011-2013**  
: **UIN RADEN FATAH PALEMBANG 2014-2019**

**Alamat E- Mail** : **rendi4647@gmail.com**  
**riansyahrendy926@gmail.com**

**Alamat Facebook** : **Rendi Riansyah**

**Motto Hidup** : **"" Dalam hidup ini kau tak harus pintar Matematika, apalagi pasal-pasal, dan juga tak harus pintar dalam berteori. Namun yang kau perlukan dalam hidup ini, iyalah kau harus pandai mengendalikan dirimu sendiri untuk dunia dan akhiratmu"**